

**HUBUNGAN STATUS GIZI ANAK DENGAN TINGKAT
PRESTASI DI SEKOLAH PADA SISWA SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH 6 DAN SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH 14 KOTA
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh :

TASYA DWINUR SHAFIRA

NIM 702018073

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN

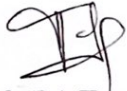
**HUBUNGAN STATUS GIZI ANAK DENGAN TINGKAT
PRESTASI DI SEKOLAH PADA SISWA SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH 6 DAN SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH 14
KOTA PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Tasya Dwinur Shafira
NIM : 702018073


Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 16 Agustus 2022

Mengesahkan



dr RA Tanzila, M.Kes
Pembimbing Pertama



dr. Vina Pramayastri
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



(Tasya Dwinur Shafira)

NIM. 702018073

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: “Hubungan Status Gizi Anak dengan Tingkat Prestasi Di Sekolah pada Sista Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 dan Sista Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Kota Palembang” Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Tasya Dwinur Shafira
NIM : 702018073
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalty atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 16 Agustus 2022

Yang Menyetujui,



(Tasya Dwinur Shafira)

NIM. 702018073

ABSTRAK

Nama : Tasya Dwinur Shafira
Program Studi: Pendidikan Kedokteran
Judul. : Hubungan Status Gizi Anak dengan Tingkat Prestasi di Sekolah pada Sista Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 dan Sista Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Kota Palembang

Gizi merupakan faktor terpenting untuk membentuk sumber daya manusia yang sehat dan produktif. Saat ini permasalahan gizi masih menjadi hal yang cukup serius terutama pada anak-anak. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menyebutkan besaran masalah gizi pada balita dan anak-anak di Indonesia yaitu 19,6 % menderita gizi kurang 5,7 % gizi buruk dan 37,2 % stunting. Anak merupakan aset sumber daya manusia dan generasi penerus yang perlu diperhatikan kehidupannya, khususnya dalam hal status gizi. Status gizi adalah status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrient yang tergantung pada asupan gizi dan kebutuhan. Salah satu hal yang akan terjadi pada anak dengan gizi kurang adalah penurunan konsentrasi belajar serta gangguan pada proses pertumbuhan fisik lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan tingkat prestasi di sekolah pada siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *systematic random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer berupa perhitungan Indeks Massa Tubuh secara langsung dan data sekunder yaitu nilai raport siswa. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji Chi-square diperoleh nilai p sebesar 0,005 (p value < 0,05). Hal ini berarti terdapat hubungan antara status gizi dengan tingkat prestasi di sekolah. Semakin baik status gizi seorang anak maka akan semakin bagus pula konsentrasi belajarnya.

Kata kunci : Status gizi, konsentrasi belajar, tingkat prestasi, siswa.

ABSTRACT

Name :Tasya Dwinur Shafira
Study Program :Medical Education
Title :Relationship Status of Children's Nutrition with Achievement Levels in Schools for Muhammadiyah 6 Elementary School Students and Muhammadiyah 14 Elementary School Students in Palembang City

Nutrition is the most important factor to generate the health and productive human resources. Currently, nutritional problems are still quite serious, especially in children. Based on Basic Health Research in 2018 showed that the magnitude of nutritional problems in toddlers and children in Indonesia was 19.6% suffering from malnutrition, 5.7% malnutrition and 37.2% stunting. Children are assets of human resources and the next generation that need to be considered in their lives, especially in terms of nutritional status. Nutritional status is a health status that is produced by a balance between nutrient requirements and inputs that depend on nutritional intake and needs. One of the things that will happen to children with malnutrition is a decrease in learning concentration and disturbances in other physical growth processes. This study was conducted to determine the relationship between nutritional status and the level of achievement in schools for students at Muhammadiyah 6 Elementary School and Muhammadiyah 14 Elementary School in Palembang. This research is an observational analytic study with a cross sectional approach. The sampling technique used is systematic random sampling with 52 respondents. The data used in this study consisted of primary data that is body mass index calculations and secondary data that is student report cards. Data processing with univariate and bivariate analysis. Based on the results of statistical analysis using the Chi-square test, obtained p value of 0.005 (p value <0.05). This means that there is a relationship between nutritional status and the level of achievement in school. The better the nutritional status of a child can make the better learning concentration.

Keywords: nutritional status, learning concentration, level of achievement, students

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberi kehidupan dengan sejuiknya keimanan;
2. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang;
3. dr RA Tanzila, M.Kes dan dr Vina Pramayastrri selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Guru serta Orang tua siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Kota Palembang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan;
5. Kedua orang tua dan kakak saya tercinta yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral maupun kasih sayang yang tak hingga;

Palembang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGHANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Teoritis	4
1.4.2 Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Status Gizi	6
2.1.1 Definisi Status Gizi	6
2.1.2 Klasifikasi Status Gizi	8
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	11
2.1.4 Penilaian Status Gizi pada Sista Sekolah Dasar	12
2.1.4.1 Parameter Antropometri	12
2.1.4.2 Indeks Antropometri	18
2.1.5 Kebutuhan Gizi pada Sista Sekolah Dasar	24
2.2 Prestasi Belajar	26
2.2.1 Definisi Prestasi Belajar	26
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	27
2.2.3 Hubungan Status Gizi dan Prestasi Belajar	29
2.3 Profil Sekolah	31
2.4 Kerangka Teori	34
2.5 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	36

3.2.1 Waktu penelitian.....	36
3.2.2 Tempat Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3.1 Populasi Target	36
3.3.2 Populasi Terjangkau	36
3.3.3 Sampel Penelitian	36
3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	37
3.3.4.1 Kriteria Inklusi.....	37
3.3.4.2 Kriteria Eksklusi	37
3.3.5 Cara Pengambilan Sampel	37
3.3.6 Jumlah Sampel	37
3.4 Variabel Penelitian	38
3.4.1 Variabel Independen	38
3.4.2 Variabel Dependen	38
3.5 Definisi Operasional	38
3.6 Cara Pengumpulan Data	39
3.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	39
3.7.1 Cara Pengolahan Data.....	39
3.7.2 Analisis Data.....	39
3.7.2.1 Analisis Univariat.....	39
3.7.2.2 Analisis Bivariat.....	39
3.8 Alur Penelitian	40
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.1.2 Karakteristik Responden Penelitian.....	43
4.1.3 Analisis Univariat	43
4.1.4 Analisis Bivariat.....	43
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Status Gizi	45
4.2.1 Prestasi Belajar.....	48
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	51
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56
BIODATA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5.1 Tabel Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1.2 Tabel Klasifikasi Status Gizi.....	9
Tabel 2.3.1 Data Rombongan Belajar	30
Tabel 2.3.2 Data Rombongan Belajar.....	31
Tabel 3.5.1 Tabel Definisi Operasional	36
Tabel 3.9 Rencana Kegiatan.....	38
Tabel 4.1.2 Karakteristik Data Penelitian.....	38
Tabel 4.1.3.1 Distribusi Status Gizi.....	43
Tabel 4.1.3.2 Distribusi Tingkat Prestasi.....	44
Tabel 4.1.4.1 Analisis Bivariat Chi Square.....	46
Tabel 4.1.4.2 Chi-Square Test.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar penjelasan calon subjek	61
Lampiran 2. <i>Informed consent</i>	63
Lampiran 3. Lembar Pengukuran IMT	64
Lampiran 4. Data Responden Penelitian	66
Lampiran 5. Data Hasil SPSS	70
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	73
Lampiran 7. Hasil Pengukuran Menggunakan Kurva CDC 2000.....	76
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi.....	79
Lampiran 9. <i>Ethical Clearance</i>	81
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi merupakan faktor terpenting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk membentuk sumber daya manusia yang sehat dan produktif. Dalam kehidupan manusia sehari-hari setiap orang tidak terlepas dari makanan karena makanan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, gizi yang terkandung di dalam berbagai jenis makanan sangat berperan penting dalam memelihara proses pertumbuhan serta perkembangan tubuh manusia. Untuk mencapai kesehatan yang optimal diperlukan asupan makanan yang mengandung zat-zat gizi seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral. Anak merupakan aset sumber daya manusia dan generasi penerus yang perlu diperhatikan kehidupannya, khususnya dalam hal status gizi. (Soekirman, 2017)

Permasalahan gizi pada anak di dunia cukup serius. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 besaran masalah gizi pada balita dan anak-anak di Indonesia yaitu 19,6 % menderita gizi kurang 5,7 % gizi buruk dan 37,2 % stunting. Pelayanan gizi di puskesmas terdiri dari kegiatan di dalam maupun di luar gedung puskesmas. Pelayanan dalam gedung umumnya pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative, sedangkan pelayanan di luar gedung umumnya pelayanan gizi pada kelompok masyarakat dalam bentuk preventif dan promotif. (WHO, 2018)

Berdasarkan data Riskesdas 2018, pada penimbangan balita dan anak-anak di posyandu, ditemukan sebanyak 26.518 balita gizi buruk secara nasional. Kasus gizi buruk yang dimaksud ditentukan berdasarkan perhitungan berat badan menurut tinggi badan balita $Z\ score < -3$ standar deviasi (balita sangat kurus). Sedangkan menurut hasil Riskesdas 2018 prevalensi gizi sangat kurus pada balita sebesar 5,3%. Jika diestimasi terhadap jumlah sasaran balita (S) yang terdaftar di posyandu yang melapor (21.436.940) maka perkiraan jumlah balita gizi buruk (sangat kurus) sebanyak sekitar 1,1 juta jiwa. (Rikesdas, 2018)

Pemantauan status gizi balita dan anak-anak di laksanakan setiap tahun 2 kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus dengan tujuan untuk mengetahui

gambaran prevalensi status gizi balita dengan beberapa indikator . indikator yang biasa digunakan yaitu indikator berat badan menurut umur (BB/U) dan indikator tinggi badan menurut umur (TB/U). Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta Tahun 2011-2014 dengan Indikator Berat Badan Menurut Umur menunjukkan bahwa balita dengan Gizi kurang pada tahun 2011 sebanyak 8,14% dari total balita dan anak-anak di Kota Yogyakarta. Pada Tahun 2012, prosentase Gizi Kurang sebanyak 6,68%. Pada Tahun 2013 prosentase mengalami kenaikan menjadi 6,75%. Pada Tahun 2014 mengalami kenaikan secara signifikan menjadi 7,26%. Berdasarkan Pemantauan Status Gizi yang dilakukan pada tahun 2017, dengan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U), status gizi buruk balita dan anak-anak di wilayah Kecamatan Jetis, mengalami kenaikan dari tahun 2016 (0,48%) menjadi 0,92% pada tahun 2017; dan status gizi Kurang dari 8,40% pada tahun 2016 turun menjadi 7,11% pada tahun 2017; Status Gizi Lebih mengalami penurunan dari tahun 2016 (3,66%) menjadi 3,22% pada tahun 2017. (Rikerdas, 2018)

Anak yang kekurangan gizi disebabkan oleh konsumsi gizi yang tidak seimbang dalam makanannya sehari-hari dan sebagai akibat dari kurang gizi pada masa balita serta tidak adanya pencapaian perbaikan pertumbuhan yang sempurna pada masa berikutnya. Anak yang menderita kekurangan gizi akan mengakibatkan daya tangkapnya berkurang, penurunan konsentrasi belajar, pertumbuhan fisik tidak optimal cenderung postur tubuh anak pendek, anak tidak aktif bergerak, lemah daya tahan tubuhnya sehingga mudah terkena penyakit dan berpengaruh terhadap kapasitas kerja pada saat dewasa. (Istiany, 2017)

Dari penelitian didapatkan bahwa murid yang berstatus gizi kurang dengan prestasi belajar kurang berjumlah 13 orang (29,5%) dan yang berprestasi belajar baik dengan status gizi kurang berjumlah 6 orang (13,6%), sedangkan murid dengan status gizi cukup dengan prestasi belajar kurang berjumlah 7 orang (15,9%) dan prestasi belajar baik dengan status gizi cukup berjumlah 18 orang (40,9%).Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah tingkat kecerdasan. (Vaugelers Pj, 2017)

Menurut hasil penelitian Mardiah Kombih menunjukkan adanya hubungan bermakna antara status gizi dengan tingkat prestasi siswa SD Abulyatama. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai dengan P value $(0.046) < \alpha (0.05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan tingkat prestasi siswa. (Mardiah Kombih dkk, 2020)

Berdasarkan faktor-faktor permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan status gizi anak dengan tingkat prestasi pada siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Kota Palembang Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara status gizi dengan tingkat prestasi pada siswa sekolah dasar ?

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan status gizi dengan tingkat prestasi anak sekolah dasar.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui status gizi pada siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Kota Palembang
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Kota Palembang
3. Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan tingkat prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta informasi di bidang kesehatan, khususnya tentang hubungan status gizi dengan tingkat prestasi pada siswa sekolah dasar, serta menambah literatur untuk melakukan kajian penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini, sebagai:

1. Bagi Orang Tua, sebagai dasar orang tua untuk tetap menjaga status gizi anaknya agar prestasi sekolah seorang anak tetap dalam keadaan baik.
2. Bagi Sekolah, sebagai dasar untuk melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan oleh pihak sekolah, supaya status gizi anak didik selalu terpantau.
3. Bagi Institusi Pendidikan Kedokteran, dapat memberikan pengetahuan dan menambah jumlah penelitian dalam ilmu kedokteran.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian

Nama	Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian
Rosita <i>et al</i>	2014	Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang	<i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi stunting dan status gizi wasting dengan prestasi belajar siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padang Panjang.	Perbedaan penelitian terletak pada teknik pengambilan sample dan perbedaan populasi.
Amrullah <i>et al</i>	2018	Hubungan Status Gizi dengan Tingkat Prestasi Belajar pada Siswa usia 8 Tahun MI	<i>Cross sectional</i>	Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan korelasi Pearson menunjukkan ada hubungan antara	Perbedaan penelitian terletak pada perbedaan populasi.

		Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan		status gizi dengan tingkat prestasi belajar pada siswa usia 8 tahun di MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan dengan besar hubungannya sebesar 51,8%.
Mardiah <i>et al</i>	2020	Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa SD Abulyatama	<i>Cross sectional</i>	Uji statistic yang digunakan adalah <i>Kruskal Wallis</i> dengan tarif signifikansi sebesar 0.05%. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan bermakna antara status gizi dengan tingkat prestasi siswa SD Abulyatama. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai dengan P value (0.046) < α (0.05).

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M dan Wirjatmadi, B. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Almatsier, S. 2017. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Almatsier, S., 2017. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Aman B. Pulungan. 2020. *Auxology, Kurva Pertumbuhan, Antropometri, dan Pemantauan Pertumbuhan*. Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/RSUPN Cipto Mangunkusumo, Jakarta Sari Pediatri Vol. 22(2):123-30
- Anthropometry . 2016. [cited on September 15th, 2021]. Available at: <https://www.cdc.gov/niosh/topics/anthropometry/default.html>
- Annisa Khaerani, Laras Sitoayu. 2020. *The Role Of Giving Eat Reminder Application Media to Changes in Knowledge, Attitude, Behaviore and Eat Pattern of Adolescent Age 13-15 Years Old*. Nutritional Science Study Program, Faculty of Health Sciences, Esa Unggul University
- Aritonang,I. 2012. *Perencanaan dan Evaluasi Program Intervensi Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Gravina Mediactipta.
- Azwar,S. 2010. *Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta.
- Biro, F. M., & Wien, M. 2019 . *Childhood Obesity and Adult Mobidities*. The American Journal of Clinical Nutrition
- Bong Nguyen, M., & Mary W, M. 2017. An af- ter-school cultural and age sensitive nutri- tion education intervention for elementary schoolchildren. *Jurnal Of Nutrition Educa- tion and Behavior*
- Budiarto, E. 2013. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. EGC. Jakarta.
- Burkhalter, T.M., Hillman, C.H. 2011. *A Narrative Review of Psysical Activity, Nutrition, and Obesity to Cognition and Scholastic Performance across the Human Lifespan*. *Journal of PubMed*.Vol.2: 201S-206S. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>
- BPS DIY. 2012. *Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2014*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Cakrawati D. 2012. *Bahan pangan, gizi, dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Cape town metropole paediatric interest group. *Anthropometry guideline . paediatrics*. 2019. p.4
- Cenik *et al* .2017. *Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kesehatan Fisik Untuk Memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa*. *Journal. Tarumanaegara*. Diakses dari <http://portal.kopertis3.or.id/handle/123456789/1882>.

- Depkes. 2018. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Indonesia: Departemen Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia, Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Depkes RI. 2014. kecenderungan masalah gizi dan tantangan di masa datang. Jakarta.
- Dewey, K. G. 2013. *The Challenge of Meeting Nutrient Needs of Infants and Young Children during the Period of Complementary Feeding: An Evolutionary Perspective*. *J. Nutr.* **143**, 2050–2054
- Gibney, M *et al* 2018. *Gizi kesehatan Masyarakat*. Jakarta:EGC
- Harris, *et al.* 2016. *Associations Among Height, Body Mass Index And Intelligence From Age 11 To Age 78 Years*. *Journal.Scotland. BMC Geriatr.* Diakses pada 30 November 2016 dari <https://bmcgeriatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12877-016-0340-0>
- Hasan, *et al.* 2014. *Riwayat Gizi Buruk Masa Lalu (Stunted) Tidak Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Di Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur*.*Journal.Sika.Vol:2*. Diakses pada 30 November 2020 dari <https://repository.ugm.ac.id/88922/>
- Karyadi D . 2010 . *Kecukupan gizi yang dianjurkan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khomsan A. 2012. *Ekologi masalah gizi, pangan, dan kemiskinan*. Bandung: Alfabeta;
- Kleinman RE. Diet, breakfast, and academic performance in children. *Ann NutrMetab.* 2002;46(1):24–30.
- Kurva pertumbuhan WHO. 2018. [cited on September 15th, 2021]Available at : <http://www.idai.or.id/professional-resources/growth-chart/kurva-pertumbuhan-who>
- Liu, *et al.* 2013. *Malnutrition At Age 3 Years And Lower Cognitive Ability At Age 11 Yearsindependence From Psychosocial Adversity*. *Journal. African.* Vol: 157(6):593-600. doi:10.1001/archpedi.157.6.593. Diakses pada 12 september 2021 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3975917/>
- McKnelly: nutrition and school performance. *livestrongcom* 2015.
- Mercedes O, *et al.* 2017. *Development of a WHO growth reference for school-aged children and adolescents*. Research, Departemen of Nutrition, World Health Organization.
- Mohamad A. 2017 . *Hubungan kesegaran jasmani, hemoglobin, status gizi, dan makan pagi terhadap prestasi belajar*. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*.
- Nelson WE, *et al.* 2020. *Penilaian pertumbuhan*. Nelson ilmu kesehatan anak, 15th ed. Vol 1. Jakarta:EGC;,hal79-83
- Notoatmojo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pambudi IM dan Sekartini R. 2014. *Tumbuh kembang*. In: Tanto C, Liwang S, Hanifati S, dan Pradipta EA. *Essential of medicine*, 1st ed. Jakarta: media aesculapius:.hal 133-53
- Pudjiadi, S. 2013. *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*. Gaya Baru, Jakarta
- Puji Lestari, Susetyowati , Mei Neni Sitaresmi. 2020. Perbedaan asupan makan balita di perkotaan dan perdesaan pada provinsi dengan beban gizi ganda. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. Vol. 17 No. 2, Oktober 2020 (79-86)

- ISSN 1693-900X (Print), ISSN 2502-4140 (Online) Tersedia online di <https://jurnal.ugm.ac.id/jgki>
- Poh, *et al.* 2013. *Relationship Between Anthropometric Indicators And Cognitive Performance In Southeast Asian School-Aged Children*. Journal. Southeast Asian. Vol: 110, Issue S3. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24016767>
- Prendergast A. J., Humphrey J. H. The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health*. 2014;34(4):250–265. doi: 10.1179/2046905514Y.0000000158. [PMC free article] [PubMed] [CrossRef] [Google Scholar]
- Ranabhat, *et al.* 2013. *Determinants of Body Mass Index and Intelligence Quotient of Elementary School Children in Mountain Area of Nepal: An Explorative Study*. Journal. Nepal.
- Richard, S. A. *et al.* 2012. *Wasting Is Associated with Stunting in Early Childhood*. *The Journal Nutr.* **142**, 1291–1296.
- Riskesdas. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Rosita Hayatus Sa'adah, Rahmatina B. Herman, Susila Sastri. 2019. Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang., Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- Roth, J.H., dan Blaschke, G. 2018. *Analisis Farmasi*, Cetakan III, diterjemahkan oleh Kisman, S., dan Ibrahim, S., Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sastroasmoro dan Ismael. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Septikasari, M. 2018. Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. Yogyakarta: UNY Press
- Setyawati, V.A.V. 2018. Kajian Stunting Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Di Kota Semarang. *Jurnal University Research Colloquium*.
- Sjarif, Damayanti Rusli. 2017. Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Sorhaindo A, Feinstein L. 2016. Relationship between child nutrition and school outcomes. London: Center for Research on the Wider Benefits of Learning Institute of Education
- Sudargo *et al.* 2013. *Status Gizi Dan Motivasi Belajar Sebagai Faktor Risiko Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar Di Daerah Endemik GAKY*. Journal. Yogyakarta. diakses 13 september 2021 dari [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/431/6.%20MUT A LAZIMAH.pdf?sequence=1](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/431/6.%20MUT%20A%20LAZIMAH.pdf?sequence=1)
- Supriasa, *et al.* 2016. Penilaian Status Gizi (Edisi 2). Jakarta: EGC
- Susilowati, Kuspriyanto. 2016. Gizi dalam Daur Kehidupan. Bandung : PT Refika Aditama
- Standar antropometri penilaian status gizi anak. 2016 .Kemenkes RI direktoral jenderal bina gizi dan kesehatan ibu dan anak. Jakarta.hal 4
- Syah M. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: remaja rosdakarya
- Victora, C. G. *et al.* 2008. Maternal and child undernutrition: consequences for adult health and human capital. *The Lancet* **371**, 340–357

- Wahdah, S, *et al*, 2015. Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6- 36 bulan di wilayah pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. Vol 3. Hal. 119-130.
- Wahidiyat I dan Sastroasmoro S. 2017. *Pemeriksaan klinis pada bayi dan anak*, 3rd ed. Jakarta: sagung seto
- Wechsler, D. 2013. *Wechsler Intelligence Scale for Children- 4th Edition (WISCIV)*. TH: Harcout Assessment.
- Zarei, *et al*. 2013. *Factors Associated With Body Weight status of Iranian Postgraduate Students in University of Putra Malaysia*. *Nurs Midwifery Stud*, h 97-102.